



Vol. 3 No.2 Tahun 2023

## Literasi Digitalisasi Promosi Pengenalan dan Pengembangan UMKM Aiiz Arang Grup Desa Sungai Pinang Melalui KKN Generasi Rabbani Emas

Fenny Anita<sup>\*1</sup>, Goldha Faroliu<sup>2</sup>, Ihsanul Fiqri<sup>3</sup>, Siti Halimah Tusakdiyah<sup>4</sup>, Muhammad Habib Miftah Al Basyari<sup>5</sup>, Dina Aulia<sup>6</sup>, Agustina Uli Sitorus<sup>7</sup>, Zahro Riska Shafira<sup>8</sup>, Fani Salsabilah Nasution<sup>9</sup>, Darrisna Wiranda<sup>10</sup>, Sarah Anisa Az-Zahra<sup>11</sup>, Wulan Oktavia P. Muchani<sup>12</sup>, Putri Aisya<sup>13</sup>, Nur Izzati<sup>14</sup>, Erima Susanty<sup>15</sup>

<sup>1-15</sup>Universitas Abdurrah

e-mail: <sup>1</sup>[fenny.anita@univrab.ac.id](mailto:fenny.anita@univrab.ac.id), <sup>2</sup>[goldhaf@univrab.ac.id](mailto:goldhaf@univrab.ac.id), <sup>3</sup>[Ihsanul.fiqri20@student.univrab.ac.id](mailto:Ihsanul.fiqri20@student.univrab.ac.id),  
<sup>4</sup>[siti.halimah20@student.univrab.ac.id](mailto:siti.halimah20@student.univrab.ac.id), <sup>5</sup>[muhammad.habib@student.univrab.ac.id](mailto:muhammad.habib@student.univrab.ac.id),  
<sup>6</sup>[dina.aulia20@student.univrab.ac.id](mailto:dina.aulia20@student.univrab.ac.id), <sup>7</sup>[agustina.uli20@student.univrab.ac.id](mailto:agustina.uli20@student.univrab.ac.id),  
<sup>8</sup>[zahro.rs@student.univrab.ac.id](mailto:zahro.rs@student.univrab.ac.id), <sup>9</sup>[fani.s.nasution@student.univrab.ac.id](mailto:fani.s.nasution@student.univrab.ac.id),  
<sup>10</sup>[darisna.wiranda20@student.univrab.ac.id](mailto:darisna.wiranda20@student.univrab.ac.id), <sup>11</sup>[sarah.anisa20@student.univrab.ac.id](mailto:sarah.anisa20@student.univrab.ac.id),  
<sup>12</sup>[wulan.octavia20@student.univrab.ac.id](mailto:wulan.octavia20@student.univrab.ac.id), <sup>13</sup>[putri.aisya20@student.univrab.ac.id](mailto:putri.aisya20@student.univrab.ac.id),  
<sup>14</sup>[nur.izzati20@student.univrab.ac.id](mailto:nur.izzati20@student.univrab.ac.id), <sup>15</sup>[erima.susanty20@student.univrab.ac.id](mailto:erima.susanty20@student.univrab.ac.id)

---

### Article History

Received: 11 September 2023

Revised: 12 September 2023

Accepted: 13 September 2023

**Kata Kunci – Misi Emas, Arang, Digitalisasi**

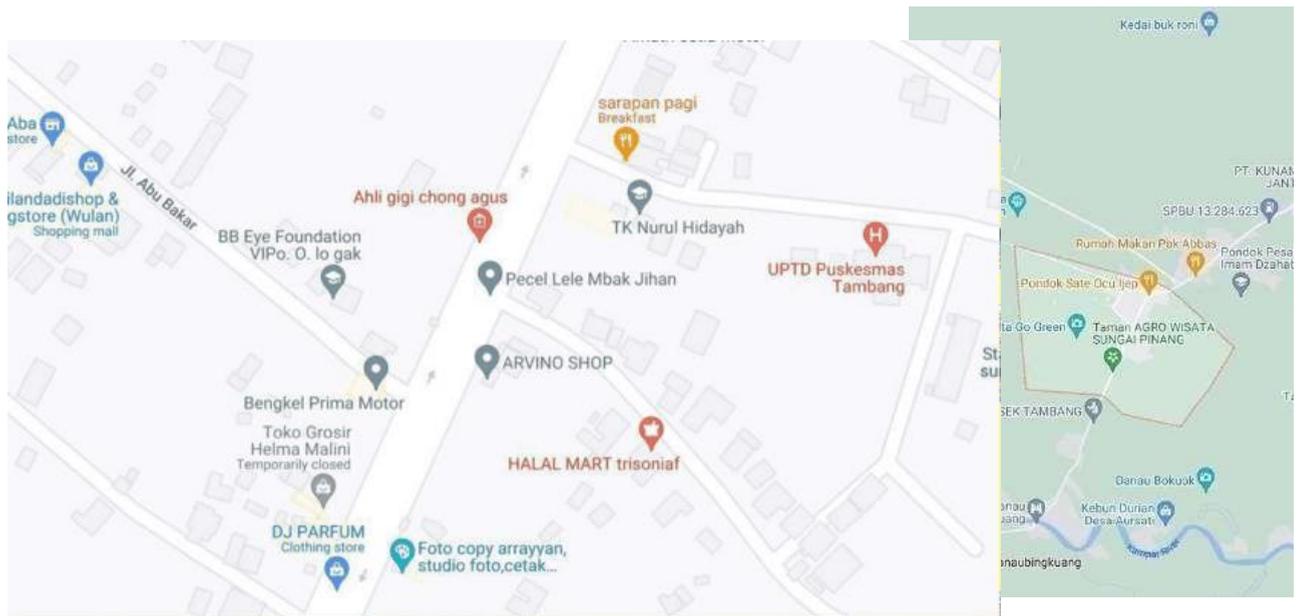
**Abstract** – Sungai Pinang is a village in Tambang District, Kampar Province, Riau Province, Indonesia. In the 1960s, the community began to develop and settle in Sungai Pinang, especially in the Rimbo Tampui area, where the Sungai Pinang village originates. The aim of this service is to conduct site inspections and carry out KKN in Sungai Pinang Village. This activity is carried out in accordance with the program, namely Rabbani Generation Emas. Through KKN activities, group 23 carries out golden mission activities, namely competency, digitalization and promotion with the Aiiz arang group

**Abstrak** : Sungai Pinang adalah sebuah desa di Kecamatan Tambang, Provinsi Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Pada tahun 1960-an, masyarakat mulai berkembang dan menetap di Sungai Pinang, khususnya di kawasan Rimbo Tampui, tempat asal desa Sungai Pinang. Tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan peninjauan lokasi dan melakukan KKN di Desa Sungai Pinang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai proker yaitu Rabbani Generasi Emas. Melalui kegiatan KKN kelompok 23 melaksanakan kegiatan misi emas yaitu kompetensi, digitalisasi dan promosi bersama UMKM Aiiz arang grup.

---

## 1. PENDAHULUAN

Sungai Pinang adalah sebuah desa di Kecamatan Tambang, Provinsi Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Dahulu Desa Sungai Pinang hanya berupa semak belukar atau hutan belantara, namun lambat laun masyarakat hulu Sungai Kampar seperti Danau Air Tiris, Rumbio, Kampar dan Bingkuang datang untuk melakukan reklamasi tanaman dan merelokasi lahan setelah pembukaan lahan. hutan. kemudian mereka menanam karet namun mereka tidak tinggal disana melainkan hanya tinggal beberapa hari kemudian pulang dan kembali lagi mengunjungi kebun.



**Gambar 1. Peta Lokasi**

Desa Sungai Pinang dilintasi jalan raya yang menghubungkan Kota Pekanbaru dan Kota Bangkinang serta Sumatera Barat, maka perkembangan Desa Sungai Pinang berangsur-angsur meningkat pesat dan semakin banyak masyarakat yang pindah ke Sungai Pinang. Hingga Sungai Pinang setelah 12 tahun menjadi desa, masyarakat Sungai Pinang merasa Desa Tambang kurang diminati sebagai desa induk. Oleh karena itu, masyarakat mengusulkan untuk memisahkan Desa Tambang menjadi desa berpemerintahan sendiri pada tahun 2002. Sungai Pinang menjadi desa cadangan dan pada tahun 2003 resmi menjadi desa terakhir yang memiliki pejabat. Kepala Desa (Pjs) sementara yaitu Pak Muslim menjadi pemimpin pemekaran Desa Sungai Pinang dari Desa Tambang. Pada akhir tahun 2004, diadakan pemilihan kepala desa yang terakhir dan terpilihlah H. Jasrani Syah sebagai kepala desa Sungai Pinang. Yang pertama dipilih secara demokratis dengan sekretaris desa yaitu Pak Paleman.

Arang adalah residu hitam berisi karbon tidak murni yang dihasilkan dengan menghilangkan kandungan air dan komponen volatil dari hewan atau tumbuhan. Arang umumnya didapatkan dengan memanaskan kayu, gula, tulang, dan benda lain. Arang yang hitam, ringan, mudah hancur, dan meyerupai batu bara ini terdiri dari 85% sampai 98% karbon, sisanya adalah abu atau benda kimia lainnya. Arang kayu adalah arang yang terbuat dari bahan dasar kayu. Selanjutnya, Arang adalah bahan padat yang berpori dan merupakan hasil pembakaran dari bahan yang mengandung unsur karbon. Sebagian besar dari pori-porinya masih tertutup dengan hidrokarbon dan senyawa organik lainnya [1].

Arang aktif adalah arang yang sudah diaktifkan sehingga mempunyai daya serap yang cukup tinggi terhadap warna, bau, zat-zat beracun dan lainlainnya Arang merupakan suatu bahan yang bersifat amorf, arang aktif bersifat kristalit yang sebagian besar terdiri dari karbon bebas dan memiliki luas permukaan dalam yang besar, sehingga mempunyai daya serap yang baik [2].

Arang kayu paling banyak digunakan untuk keperluan memasak seperti yang dijelaskan sebelumnya. Sedangkan penggunaan arang kayu yang lainnya adalah sebagai penjernih air, penggunaan dalam bidang

kesehatan, dan masih banyak lagi. Bahan kayu yang digunakan untuk dibuat arang kayu adalah kayu yang masih sehat, dalam hal ini kayu belun membusuk.

Secara umum ciri-ciri arang yang baik adalah berwarna hitam, tidak mengandung kotoran, bila dipatahkan maka bekas patahannya akan mengkilat, bila dijatuhkan pada benda keras akan berdering, dan bila dibakar tidak cepat habis serta menyemburkan api berwarna biru [3]

Proses pembuatan arang kayu melibatkan pemanasan kayu di dalam tungku atau tempat tertutup dalam kondisi yang minim oksigen. Dalam lingkungan ini, bahan organik dalam kayu terdekomposisi, meninggalkan sebagian besar karbon. Proses ini juga menghilangkan air dan sebagian besar senyawa lainnya, menghasilkan bahan padat dengan struktur pori yang khas.

Literasi digital adalah mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam lingkungan digital dengan efektif. Ini melibatkan pemahaman tentang teknologi digital, internet, media sosial, alat-alat online, dan kemampuan kritis untuk mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online[4].

Tim KKN 23 Universitas Abdurrahman memilih salah satu UMKM yang ada di desa sungai pinang yang berada di Dusun III yaitu usaha arang yang dimiliki oleh pak Anto yang sudah berjalan 2 bulan, dimana usaha kayu yang dijual oleh pak Anto ini bukan hanya di jual di desa sungai pinang saja tetapi sudah di jual hingga kota Palembang. Dimana arang kayu yang di ekspor pak Anto ini akan di kembangkan lagi di pabrik yang ada di kota Palembang dan akan di buat kedalam bentuk yang bermacam macam. Arang kayu ini selain untuk bahan bakar ternyata juga berfungsi dalam pembuatan alat kosmetik seperti masker, pemutih gigi yang ada di dalam pasta gigi, dan juga bahan dari kayu arang ini juga menjadi salah satu bahan baku yang penting dalam pembuatan alat senjata seperti pistol. Melalui gerakan misi emas bermaksud membantu UMKM pak Anto dalam memasarkan UMKM arangnya dalam promosi digital di media sosial seperti di Instagram, Facebook, Shopee, website, pembuatan spanduk dan kartu nama. Dengan adanya misi emas ini diharapkan dapat membantu UMKM Aiz arang grup dalam meningkatkan value produk yang dihasilkan melalui program kompetensi, digitalisasi, dan inovasi.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan UMKM ini, yaitu melakukan peninjauan lokasi terlebih dahulu untuk melakukan program kerja misi emas, melakukan diskusi bersama pihak UMKM untuk melakukan program kerja bersama di Dusun III Desa Sungai Pinang. Selanjutnya membantu dalam proses pembuatan arang, mulai dari proses pembakaran, pendinginan, pemisahan antara arang kayu dengan kulit kayu sampai dengan pembukusan arang yang siap untuk dijual. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan logo, kartu nama, poster, dan pembuatan akun penjualan online dengan mendaftarkan ke akun Shopee dan Instagram.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan kuliah kerja nyata ini dilakukan kegiatan membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usaha yang dimiliki agar menjadi lebih baik dan dikenal oleh masyarakat melalui promosi digitalisasi dan inovasi. Tim KKN 23 Universitas Abdurrahman membantu UMKM Aiz arang grup desa sungai pinang milik pak Anto grup. Proses kegiatan dimulai dengan observasi ke lokasi UMKM, kemudian melakukan diskusi kepada pemilik UMKM terkait dengan promosi digitalisasi yang akan dilakukan. Setelah pemilik UMKM setuju kemudian dilanjutkan dengan ikutsertanya tim KKN kelompok 23 untuk proses pembuatan Arang.



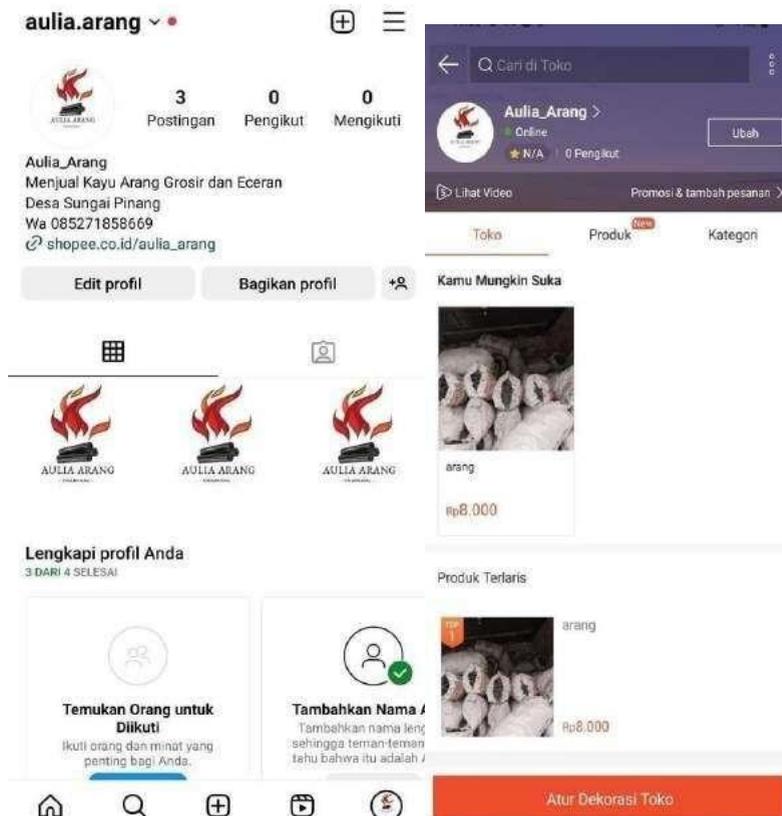
**Gambar 2. Proses Pembuatan Arang**

Setelah tim KKN kelompok 23 ikutserta dalam pembuatan arang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pengetahuan tentang kegunaan arang untuk bahan kosmetikal khususnya untuk masker dan manfaat dan cara promosi digitalisasi melalui media sosial.



**Gambar 3. Sosialisasi tentang Manfaat Arang dan Promosi Digitalisasi**

Setelah pemberian kegiatan Sosialisasi, dilanjutkan dengan pembuatan logo, kartu nama, poster, dan pembuatan akun penjualan online dengan mendaftarkan ke akun Shopee dan Instagram. Akun ini diserahkan kepada pak Anto dan Grup. Tim KKN kelompok 23 berharap semoga UMKM Aiiiz arang grup dapat lebih berjaya lagi dan dikenal oleh masyarakat dalam negeri dan luar negeri.



**Gambar 4. Akun Instagram dan Shopee**

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak dampak positif bagi mahasiswa KKN dan masyarakat di desa Sungai pinang khususnya UMKM Aiiz arang grup. Selain membantu mempromosikan UMKM ini, Tim KKN 23 juga banyak mendapat pengetahuan tentang pembuatan arang dan manfaat arang. Tim KKN 23 juga membantu UMKM ini dalam memberikan nama UMKM nya beserta cara mempromosikan UMKM melalui media sosial. Gerakan Inovasi yang diberikan mendapat dampak yang positif dan terbantunya UMKM ini dalam mempromosikan UMKM. Diketahui sebelumnya bahwa UMKM Aiiz arang grup tidak menggunakan media sosial dalam promosi, karena belum paham akan dampak promosi melalui media sosial.

#### 5. SARAN

UMKM Aiiz arang grup dapat lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dalam mempromosikan UMKMnya dan mempertahankan kualitas dari arang yang akan dijualnya, sehingga UMKM Aiiz arang grup tidak hanya dikenal oleh masyarakat sungai pinang saja tetapi juga dapat diperjual belikan di dalam negeri dan luar negeri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala desa Sungai pinang, Universitas Abdurrab, Dosen Pembimbing Lapangan, anggota kelompok KKN 23, dan masyarakat sungai pinang yang telah membantu dan selalu mendukung seluruh kegiatan yang dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. J. Rampe, "Menjadi Elektroda Karbon," *Chem. Prog.*, vol. 8, no. 2, pp. 61–71, 2015.
- [2] M. M. Sihombing, "Jurnal pkm," *Pengolah. Limbah Organik Menjadi Arang Untuk Meningkatkan. Pendapatan Masy. Kelurahan Kwala Bekala Kec. Medan Johor*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2021.
- [3] P. Kualitas, S. Daya, and A. Reonaldi, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Generasi Muda Desa Pesisir Pantai Carita, Melalui Pelatihan Pembuatan Arang Batok Berkualitas dan Bermutu," pp. 61–82.
- [4] I. P. G. Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19," *STILISTIKA J. Pendidik. Bhs. dan Seni*, vol. 8, no. 2, pp. 268–283, 2020, doi: 10.5281/zenodo.3884420.